

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan kemampuan membaca nyaring sekitar 88 % atau sekitar 90 % dengan indikator kinerja kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca nyaring dan mengucapkan huruf, kata dan kalimat.

Pada siklus pertama yaitu satu kali pertemuan yang membahas materi tentang huruf dan memakai model snowball throwing pertemuan pertama terdapat sebesar 68%.

Pada siklus kedua juga terdapat satu kali pertemuan dengan model snowball throwing dilakukan dengan materi suku kata dan kata dan dengan model yang sama yaitu model snowball throwing terjadi peningkatan kemampuan membaca yaitu menjadi 96%.

Upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan berdasarkan hasil refleksi bersama pada siklus sebelumnya dilakukan pada siklus berikutnya dengan cara merancang persiapan dan pembelajaran lebih baik, mengoptimalkan bimbingan motivasi dan penguatan terhadap rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang di embanya, dengan menggunakan waktu yang direncanakan untuk setiap langkah pembelajaran seefisien mungkin sehingga hasil belajar siswa meningkat yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa pada siklus pertama 68 % dan siklus kedua 96%.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama dalam penerapan model yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Hendaknya guru memprogramkan pelaksanaan model dengan sistematis dan teratur, mengingat teknik model juga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan juga suatu pembelajaran yang menyenangkan.
3. Siswa sebaiknya dapat mengikuti pelajaran baik disekolah maupun diligkungan keluarga dalam upaya peningkatkan kemampuan membaca.
4. Setiap guru hendaknya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar
5. Penelitian Tindakan Kelas Yang dilakukan oleh guru sebaiknya dilakukan secara periodik, karena dengan pelaksanaan PTK secara periodik akan diketahui perkembangan dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.